

PERANCANGAN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN INTEGRASI UNIVERSITAS-FAKULTAS DI UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Dian Elvianti¹, Ahmad Yamin^{2*}, dan Diah Anggeraini Hasri³

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Ilmu Aktuaria, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: ahmad.yamin@uts.ac.id

ABSTRAK

Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) merupakan perguruan tinggi swasta yang memiliki beberapa fakultas. Setiap fakultas mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan secara berkala. Proses pembuatan laporan keuangan di UTS masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan. Hal ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan di UTS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan wawancara terbuka, dengan rancangan aplikasi menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu UTS dalam melakukan proses pembuatan laporan keuangan secara lebih efisien dan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembuatan laporan keuangan di Universitas Teknologi Sumbawa dengan menambah dan mengembangkan fitur-fitur analisis laporan keuangan sehingga aplikasi ini dapat membantu UTS dalam melakukan proses pembuatan laporan keuangan secara lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Integrasi; Universitas Teknologi Sumbawa.

ABSTRACT

Sumbawa University of Technology (UTS) is a state university with several faculties. Each faculty is required to prepare financial reports periodically. The process of preparing financial reports at UTS is still done manually, which takes a long time and is prone to errors. This can hinder the decision-making process at UTS. This study aims to design an integrated university-faculty financial reporting application at UTS. This application is expected to assist UTS in carrying out the financial reporting process more efficiently and effectively. The research method used in this study is the waterfall system development method. The application design is made using the PHP programming language and the Laravel framework. The results of this study show that the integrated university-faculty financial reporting application at UTS has been successfully designed and implemented. This application can assist UTS in carrying out the financial reporting process more efficiently and effectively.

Keywords: Financial Reporting; Integration; University of Technology Sumbawa.

1. PENDAHULUAN

Sistem pengelolaan keuangan perguruan tinggi swasta di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2023 tentang tata cara pengelolaan keuangan perguruan tinggi swasta. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi Nomor 6 Tahun 2023 Menjelaskan bahwa ada beberapa ketentuan baru yang harus dimiliki oleh suatu perguruan tinggi swasta antara lain, Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RPSB), Perguruan tinggi swasta wajib menyusun RPP yang memuat visi, misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi dalam jangka Panjang, Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), Perguruan tinggi swasta wajib menyusun RKAT yang memuat perkiraan pendapatan dan belanja perguruan tinggi dalam satu tahun anggaran, Penggunaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Swasta (BOPTN), Dana BOPTN harus digunakan untuk membiayai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat, Pengawasan Pengelolaan Keuangan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan perguruan tinggi swasta.

Pengelolaan keuangan perguruan tinggi swasta harus berdasarkan prinsip transparan. Seluruh informasi keuangan harus terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, Akuntabel, Pengelolaan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan, Efisien, Pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan cara yang hemat dan efektif, Pengelolaan keuangan harus mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Prudent, Pengelolaan keuangan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan memperhatikan risiko. Sistem pengelolaan keuangan perguruan tinggi swasta merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan institusi pendidikan tersebut. Banyak perguruan tinggi swasta di Indonesia menghadapi tantangan keuangan, salah satunya disebabkan oleh kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pedoman perencanaan dan pengelolaan keuangan yang jelas, mencakup perencanaan, penganggaran, pencatatan, pelaporan, dan pemeriksaan. Dengan standar pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan perguruan tinggi swasta dapat mengelola keuangannya secara efisien dan bertanggung jawab.

Sistem pengelolaan keuangan di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) umumnya terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Perencanaan, pada tahap ini, PTS menyusun anggaran keuangan yang meliputi pendapatan dan pengeluaran untuk periode tertentu. Anggaran ini dibuat berdasarkan perkiraan kebutuhan dan sumber dana yang tersedia.
- b. Penganggaran, PTS kemudian mengalokasikan anggaran ke berbagai unit dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan prioritas.
- c. Pencatatan, Semua transaksi keuangan dicatat secara rapi dan sistematis dalam buku besar dan jurnal keuangan.
- d. Pelaporan, PTS secara berkala membuat laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan PTS. Laporan ini digunakan untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan.
- e. Pemeriksaan, Laporan keuangan PTS diaudit oleh auditor internal atau eksternal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain itu, perguruan tinggi swasta juga perlu memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa keuangan PTS dikelola secara transparan dan akuntabel. Sistem pengelolaan keuangan yang baik dan efektif sangat penting bagi perguruan tinggi swasta untuk memastikan kelancaran operasional dan mencapai tujuannya. Teknologi informasi saat ini telah berkembang pesat, Dimana hampir Semua bidang memakai dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan mengembangkan perguruan tinggi baik pemerintah maupun swasta dengan sangat baik. Perkembangan teknologi informasi secara signifikan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan sistem informasi tersebut digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Setiap perkembangan baik perekonomian milik pemerintah maupun swasta sudah tentu didalamnya terdapat suatu sistem informasi. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi pasti sudah memiliki suatu aplikasi informasi tentang pendapatan dan pengeluaran yang terjadi setiap saat yang harus dicatat di fakultas atau universitas setiap transaksi yang terjadi sebagai suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan berbagai informasi kepada para pengguna, laporan dalam rangka mengambil keputusan yang optimal dalam organisasi. Pihak manajemen

menilai bahwa laporan keuangan merupakan input (bahan) pertimbangan untuk menetapkan rencana-rencana aktivitas organisasi pada periode di masa datang. Sedangkan bagi pengguna laporan, laporan keuangan adalah informasi yang penting untuk mengambil keputusan-keputusan investasi atau yang lainnya. Laporan keuangan memiliki manfaat bagi pihak manajemen organisasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional organisasi. Informasi di dalam laporan keuangan memberi pijakan dan pedoman bagi pimpinan untuk melakukan perencanaan yang tepat (Peecher et al. 2013; dan Sanusi et al.2015).

Laporan keuangan menguntungkan pemilik, manajer, dan investor dalam banyak hal, para pemangku kepentingan dapat menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang aspek keuangan, profil risiko, dan investasi organisasi. Pemilik dan pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan menggunakan laporan keuangan, namun pemilik organisasi kecil terkadang tidak menerapkan penggunaan laporan keuangan yang efisien, Laporan keuangan yang andal dan tepat waktu tidak cukup dikatakan sebagai laporan yang berkualitas, terlebih ketika pemilik organisasi tidak memiliki kemampuan untuk menafsirkan laporan tersebut secara akurat. Penggunaan laporan keuangan sangat terkait dengan tujuan organisasi yang telah direncanakan. Keputusan yang dibuat tanpa mempertimbangkan informasi dalam laporan keuangan, maka dapat menyebabkan munculnya masalah (Sudana, 2015; dan Susanto, 2015).

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban dan transparansi dari suatu aktivitas kerja suatu organisasi. Laporan keuangan banyak dijadikan sebagai tolak ukur kinerja suatu organisasi. Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen/ pengelola organisasi ini menyajikan informasi-informasi penting yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan, kebijakan maupun tindakan. Laporan keuangan disajikan baik oleh Fakultas atau Universitas dengan tujuan pelayanan pada rektorat ataupun Yayasan.

Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Universitas Teknologi Sumbawa berlokasi di Jalan Raya Olat Maras, Dusun Batu Alang, Desa Leseng, Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Universitas Teknologi Sumbawa telah berdiri sejak tanggal 13 Maret 2013, berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 65/e/0/2013. Sampai dengan saat ini Universitas Teknologi Sumbawa memiliki 9 Fakultas dan 33 Program Studi. Diantaranya Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Fakultas Rekayasa Sistem, Fakultas Ilmu Teknologi Hayati, Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral, Fakultas Teknologi Pertanian, Sekolah Pasca Sarjana serta Prodi Prodi Informatika, Prodi Teknik Industri, Prodi Teknik Elektro, Prodi Teknik Mesin, Prodi Teknik Sistem Energi, Prodi Teknik Metalurgi, Prodi Teknik Sipil, Prodi Teknik Pertambangan, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Bioteknologi, Prodi Ilmu Perikanan, Prodi Peternakan, Prodi konservasi SDA, Teknologi Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Prodi Pertanian Berkelanjutan, Prodi Akuntansi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Prodi Manajemen, Prodi Bisnis Digital, Prodi Kewirausahaan, Prodi Ilmu Aktuaria, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Sosiologi, Prodi Seni Tari, Prodi Seni Musik, Prodi Sastra Indonesia, Prodi Ilmu Sejarah, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris.

Saat ini Universitas Teknologi Sumbawa bagian Direktorat Keuangan membutuhkan sinkronisasi data pemasukan dan pengeluaran dari semua fakultas terhadap universitas karena selama ini laporan keuangan fakultas belum akurat dan informatif. Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) sebagai institusi pendidikan tinggi perlu memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang efektif dan efisien untuk mendukung proses kontrol keuangan di tingkat universitas. Sistem yang ada saat ini masih manual dan terfragmentasi, sehingga menyulitkan proses konsolidasi dan analisis data keuangan. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya transparansi dan akuntabilitas, kesulitan dalam pengambilan keputusan, ketidakefisienan, dan tingginya risiko penipuan. Laporan keuangan fakultas adalah dokumen yang mencakup rincian keuangan fakultas selama periode waktu tertentu. Dokumen ini biasanya mencakup pendapatan dan pengeluaran, serta alokasi dana untuk berbagai kebutuhan dan inisiatif.

Studi ini diilhami oleh pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Universitas Teknologi Sumbawa. Laporan keuangan yang baik dan benar adalah kunci utama

dalam menjaga kredibilitas dan integritas suatu institusi, termasuk universitas dan fakultasnya. Dalam konteks pendidikan tinggi, ada dua entitas utama yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan, yaitu universitas sebagai entitas utama dan fakultas sebagai entitas internal. Keduanya memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda dalam pengelolaan keuangan, namun harus dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Tesis ini bertujuan untuk merancang laporan keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan antara universitas dan fakultas dengan jelas dan transparan. Diharapkan, rancangan ini dapat menjadi panduan bagi universitas dan fakultas dalam menyusun laporan keuangan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan memperkuat akuntabilitas institusi.

2. METODOLOGI

Penelitian perancangan aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa dengan waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan April-Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan suatu penerapan aplikasi keuangan integrasi Universitas-Fakultas di Universitas di Universitas Teknologi Sumbawa. Menurut Sugiyono (2014) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (natural setting). Adapun pendekatan yang digunakan dengan tujuan untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengkaji sebuah masalah yang sedang diteliti. Jenis pendekatan seperti dikemukakan oleh Creswell yaitu studi kasus yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Analisis dan triangulasi data juga digunakan untuk menguji keabsahan data dan menemukan kebenaran objektif sesungguhnya. Metode ini digunakan untuk menganalisis kejadian tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula.

Data penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun data kualitatif berupa keterangan-keterangan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut sugiyono (2022), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data non-numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipan, atau analisis dokumen. Sementara menurut Moleong (2022), Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna dan pengalaman individu atau kelompok. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual.

Sumber data pada penelitian ini adalah dari informan penelitian yaitu Wakil Rektor II Bagian Keuangan, Direktur Keuangan, Bendahara Universitas, Dekan Fakultas, Wakil Dekan Fakultas, Kaprodi di Fakultas, Sekretaris Prodi di Fakultas, Bendahara Fakultas, Staf Direktorat Keuangan. Sampel diambil menggunakan metode snowball sampling. Menurut Neuman (2023) Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan ketika populasi target sulit diidentifikasi atau diakses. Sampel awal direkrut berdasarkan pengetahuan peneliti tentang populasi target, dan kemudian sampel selanjutnya direkrut melalui jaringan sosial atau hubungan antar individu dalam sampel awal.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Adapun data yang diperlukan untuk penerapan keuangan integrasi universitas-fakultas adalah Data Primer dan Data Sekunder.

- a. Data Primer Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara maka yang menjadi sumber data adalah Wakil Rektor II Bagian Keuangan, Direktur Keuangan, Bendahara Universitas, Dekan Fakultas, Wakil Dekan Fakultas, Kaprodi di Fakultas, Sekretaris Prodi di Fakultas, Bendahara Fakultas, Staf Direktorat Keuangan. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang berasal dari objek penelitian yang didapatkan secara langsung tanpa perantara.
- b. Data Sekunder Untuk mengetahui bentuk Penerapan integrasi keuangan Universitas-Fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan

pada tahun 2023. Sugiyono (2018) menerangkan bahwa data sekunder adalah data yang berasal dari objek yang didapatkan secara tidak langsung.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan di setiap fakultas baik pemasukan maupun pengeluaran sehingga bisa terkontrol semua bentuk keuangan dan terciptanya sinkronisasi data antara fakultas dan universitas dengan harapan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan di Universitas Teknologi Sumbawa.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling mendukung dan melengkapi mengenai laporan keuangan antara universitas-fakultas di universitas teknologi sumbawa. Berikut pemahaman untuk ketiga metode pengumpulan data:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat umum digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi ini merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi artinya mengumpulkan data secara langsung di lapangan (Semiawan, 2010). Menurut buku Zainal Arifin (Kristanto, 2018), observasi adalah suatu proses yang mendahului observasi kemudian dilakukan secara sistematis, logis, objektif dan merupakan proses pencatatan yang rasional. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menemukan atau mempelajari perilaku nonverbal adalah penggunaan teknik observasi. Metode observasi atau Observasi merupakan kegiatan manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera yang didukung oleh mata dan panca indera lainnya. Keberhasilan observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data terutama bergantung pada pengamat itu sendiri. Hal ini disebabkan karena pengamat melihat, mendengar, mencium, dan menyimak objek yang diteliti serta menarik kesimpulan dari apa yang diamatinya. Observer merupakan kunci keberhasilan dan keakuratan hasil penelitian (Yusuf, 2014)

Observasi merupakan suatu kajian yang sistematis dan terfokus terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi, dilakukan dengan menggunakan indera terutama mata, sehingga peristiwa-peristiwa tersebut dapat dianalisis pada saat terjadinya. Dibandingkan metode survei, metode observasi lebih objektif. Tujuan utama dari suatu observasi adalah untuk menggambarkan kondisi yang diamati. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa luas dan mendalam peneliti memahami situasi dan konteks serta mampu menjelaskannya sealam mungkin (Semiawan, 2010). Selain itu observasi tidak serta merta harus dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat meminta orang lain untuk membantu observasinya (Kristanto, 2018).

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung antara dua pihak dengan tujuan yang telah ditentukan. Secara sederhana hal ini dapat diartikan sebagai dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terkait laporan keuangan antara universitas-fakultas di universitas teknologi sumbawa. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara dapat dikatakan sebagai peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Wawancara juga merupakan proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab pribadi antara pewawancara dengan responden/individu, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Jenis Wawancara ada dua yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan terbuka atau pertanyaan yang tidak ada jawaban yang jelas. Hal ini memberikan ruang yang luas bagi staf narasumber untuk menjelaskan dan berbagi informasi sesuai dengan pemahaman dan pengalamannya. Sebaliknya, wawancara tertutup adalah wawancara yang pertanyaannya sudah ditentukan dan biasanya ditujukan untuk jawaban ya, tidak, atau pilihan ganda.

3. Metode Dokumentasi

Informasi dapat diperoleh tidak hanya melalui wawancara dan observasi, tetapi juga melalui fakta-fakta yang tersimpan berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil pertemuan, memorabilia, catatan kegiatan, dan lain-lain. Dengan menggunakan data dalam format dokumen ini, Anda dapat menggali informasi kasus masa lalu. Peneliti harus mempunyai pemahaman teoritis untuk menafsirkan semua

dokumen tersebut sedemikian rupa sehingga tidak mereduksinya menjadi sekadar objek yang tidak berarti. Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti bahan tertulis, dan metode dokumentasi mengacu pada cara pengumpulan data dengan mencatat data yang ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang peristiwa dan kejadian dalam situasi sosial seseorang, sekelompok orang, sangat berguna untuk penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kajian pustaka dan pedoman wawancara. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang dibutuhkan adalah pedoman wawancara. Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui cara mengajukan pertanyaan yang berbeda. Kemajuan teknologi informasi saat ini memungkinkan wawancara dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada dasarnya wawancara adalah suatu kegiatan yang melibatkan perolehan informasi rinci tentang suatu permasalahan atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian atau proses sertifikasi informasi atau informasi yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan teknik lain. Karena ini adalah proses validasi, hasil wawancara mungkin cocok atau tidak sesuai dengan informasi yang diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, harus melalui beberapa tahapan yaitu menjelaskan tujuan kedatangan, kita akan membahas materi wawancara, dan ajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358).

Pada penelitian kualitatif ini peneliti mempunyai beberapa instrumen penelitian di antaranya yang dijelaskan secara lengkap di bawah ini:

1. Peneliti

Instrumen penelitian yang pertama dan terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Tanpa peneliti, tidak akan ada penelitian karena tidak ada pihak yang menentukan topik, fokus, dan mengumpulkan data. Peneliti mempunyai misi untuk menentukan fokus atau topik penelitian berdasarkan ide subjektif. Selanjutnya, Anda perlu mengumpulkan data penelitian, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan dari penelitian Anda. Idealnya peneliti sudah terverifikasi, artinya kompeten melakukan penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan berlanjut hingga diperoleh hasil penelitian.

2. Panduan Wawancara

Dokumen yang kedua adalah pedoman wawancara, yaitu dokumen yang merinci kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Panduan ini berisi informasi dan daftar pertanyaan tentang data sumber daya. Pedoman wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan tidak diberikan kepada narasumber. Hal ini dikarenakan narasumber hanya menjawab pertanyaan peneliti demi menjaga kebenaran dan keabsahan apa yang disampaikan.

3. Alat Tulis

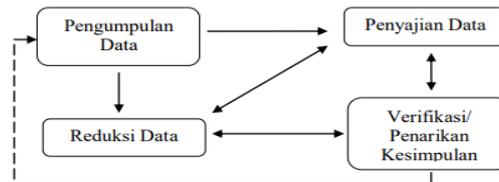
Alat penelitian selanjutnya adalah buku, kertas, dan alat tulis seperti pulpen dan pensil. Fungsinya sebagai media bagi peneliti untuk mencatat hal-hal dan data-data penting pada saat observasi. Meski kita berada di era digital, peneliti tidak bisa membawa perangkat elektronik ke semua lokasi pengumpulan data.

Meskipun demikian, terkadang Anda merasa lebih mudah membuat catatan secara manual. Oleh karena itu, penulis hendaknya selalu membawa alat tulis pada saat melakukan observasi lapangan. Tidak perlu menggunakan kertas atau buku yang tebal dan besar. Buku kecil seukuran catatan tempel tidak masalah.

4. Alat Rekam

Alat Pencatatan selanjutnya adalah alat perekam. Sesuai dengan namanya, alat ini digunakan untuk mencatat peristiwa dan hasil wawancara. Anda bisa menggunakan kemampuan rekaman ponsel cerdas Anda, biasanya berupa rekaman audio. Perekaman audio paling praktis karena dapat ditempatkan dimana saja tanpa mengkonfigurasi perangkat. Namun, alat perekamnya mungkin juga dalam format video. Misalnya pada saat observasi di lapangan dan mengetahui kondisi lingkungan setelah menerapkan ilmu baru.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi. Konseptualisasi adalah proses pengembangan konsep sebelum memulai pengumpulan data di lapangan. Setelah itu, dilakukan kategorisasi dan deskripsi data yang dilakukan saat berada di lapangan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga kegiatan penting dalam proses pengumpulan data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*), (Sugiyono,2018). Langkah-langkah ini membantu peneliti dalam memproses dan memahami data yang telah dikumpulkan. Berikut adalah ilustrasi proses tersebut dalam diagram:



Gambar 1. Analisis Model Miles & Huberman

Analisis data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data dikumpulkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum diinterpretasikan. Artinya data diproses terlebih dahulu melalui prosedur atau pentahapan yang sistematis, melalui tahapan umum prosedur pengolahan data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni hasil wawancara dan pencatatan laporan keuangan fakultas. Adapun tahapan yang akan digunakan dalam melakukan analisis data sebagai berikut:

- Mengumpulkan materi data dan informasi hasil wawancara mendalam dengan informan yang ada mulai wakil rektor bagian keuangan, direktur keuangan, dekan fakultas, wakil dekan fakultas, kaprodi di fakultas, sekretaris prodi di fakultas, bendahara fakultas, staf direktorat keuangan.
- Menganalisis pencatatan laporan keuangan fakultas tahun 2023 selanjutnya disesuaikan dengan pencatatan laporan keuangan universitas.
- Mendeskripsikan secara keseluruhan laporan pencatatan fakultas dengan keterkaitan antara pemasukan dan pengeluaran sesuai transaksi yang terjadi.
- Triangulasi data dan informasi sesuai topik yang diteliti berdasarkan keterkaitan antar komponen dan satuan gejala dalam konteks fokus pencatatan laporan keuangan fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) berlokasi di kaki bukit Olat Maras (Bukit Kebahagiaan) Kabupaten Sumbawa -NTB. Kampus yang asri ini berjarak sekitar 15 km dari kota Sumbawa Besar dan menjadi kampus berbasis teknologi di belahan Indonesia Timur. Saat ini Universitas Teknologi Sumbawa terdiri dari 9 fakultas dan 33 Program Studi. Fakultas menjadi objek penelitian yang relevan, antara lain sekolah pascasarjana, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas psikologi dan humaniora, fakultas ilmu sosial dan politik, fakultas hukum, fakultas rekayasa sistem, fakultas teknologi lingkungan dan mineral, fakultas teknologi pertanian, fakultas ilmu dan teknologi hayati. Informasi mengenai tempat penelitian ini akan memberikan gambaran tentang laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa. Universitas Teknologi Sumbawa berperan dalam mencetak dan mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, inovatif, adaptif dan berakhlak mulia bagi seluruh rakyat Indonesia.

Adapun struktural dari universitas teknologi sumbawa yaitu Universitas Teknologi Sumbawa di bawah naungan Yayasan Dea Mas, yang dipimpin oleh seorang Rektor, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor yang terdiri dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV, kemudian ada Badan Penjamin Mutu Universitas, Badan Pembinaan karakter Hubungan orangtua dan

Mahasiswa, Sekolah Pascasarjana, dan Fakultas pada fakultas ada sembilan fakultas dan tiga puluh tiga program studi dan UPT.

Universitas Teknologi Sumbawa berperan dalam mencetak dan mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang unggul, inovatif, adaptif dan berakhlak mulia bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjadi rumah pembelajaran yang nyaman bagi para mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka sepenuhnya melalui proses pembelajaran, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat. Universitas Teknologi Sumbawa berkomitmen untuk menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik dan terukur dengan menyiapkan akses pendidikan yang luas dan merata, agar mampu melahirkan lulusan yang unggul, berakhlak dan berakhlak mulia. Selain itu, Universitas Teknologi Sumbawa juga berdedikasi membuat mahasiswa belajar dengan tidak hanya bidang akademik, tetapi juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari masyarakat lokal, nasional hingga internasional. Universitas Teknologi Sumbawa berusaha membuat kampus menjadi tempat pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan untuk membentuk manusia secara utuh dan bermanfaat bagi semesta alam.

A. Bentuk Perancangan Fitur Aplikasi Laporan Keuangan Integrasi

Tahapan yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu program yaitu menganalisis sistem yang telah ada. Analisis terhadap sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui masalah yang lebih jelas bagaimana kerja suatu sistem dan mengetahui masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang akan dibuat. Setelah diadakan pengamatan dan *interview* dari sistem yang sedang berjalan diperoleh beberapa prosedur sistem yang sedang berjalan. Analisis prosedur digunakan dalam penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada sistem pencatatan laporan keuangan fakultas, sistem Informasi yang sedang berjalan pada beberapa fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa saat ini kurang berjalan dengan baik karena sistem yang masih manual dari mulai laporan keuangan untuk pemasukan, pengeluaran, dan biaya lain yang dirasa terlalu lama dan membuang banyak waktu karena masalah yang muncul.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sembilan fakultas dapat disimpulkan bahwa format laporan keuangan fakultas sudah ada dari universitas dengan sistem manual menggunakan microsoft office dimana hanya para dosen dan staf fakultas yang bisa melihatnya tanpa ada koordinasi dengan pihak universitas untuk laporan keuangan baik laporan pemasukan maupun laporan pengeluaran meskipun bendahara pihak universitas masih bisa mengidentifikasi jumlah saldo kas bank di masing-masing fakultas, maka dari itu peneliti merancang sebuah aplikasi laporan keuangan integrasi universitas - fakultas dan bendahara fakultas mendukung fitur aplikasi laporan keuangan dengan berbagai manfaat yang bisa diterapkan antara lain, pelaporan keuangan lebih mudah, praktis dan data-data bisa disimpan dalam satu data base, mempermudah koordinasi antara rektorat dengan fakultas, menghindari transaksi yang tumpang tindih, mempermudah pencairan data meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen laporan keuangan.

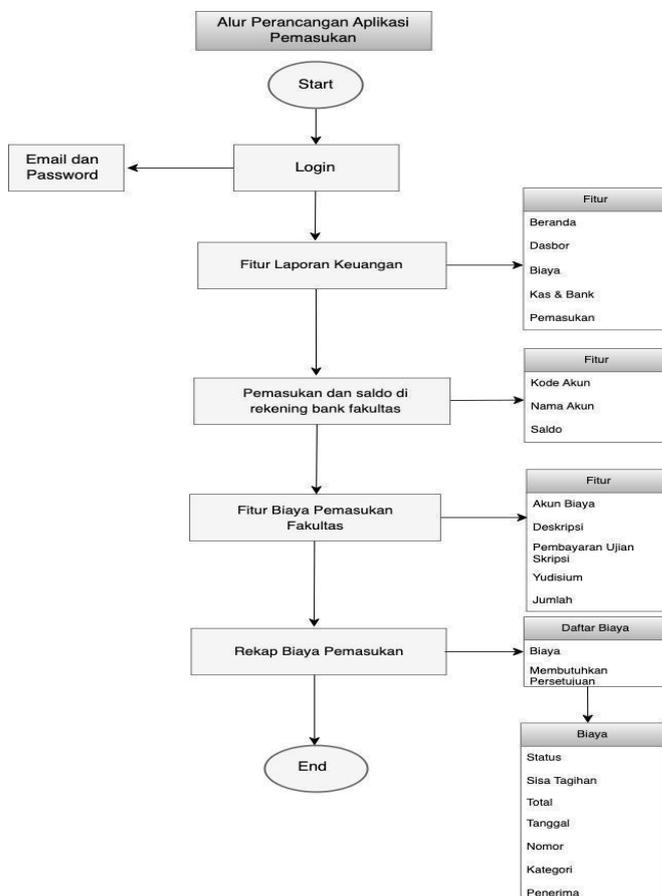
Dalam laporan keuangan fakultas, setiap fakultas mempunyai sistem laporan keuangan yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap fakultas baik untuk laporan keuangan pemasukan maupun untuk laporan keuangan pengeluaran yang dibuat oleh bendahara fakultas untuk diketahui bersama oleh Dekan, Wakil Dekan dan ketua Prodi. Dari hasil penelitian peneliti membuat paparan fitur aplikasi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh Fakultas dan sekolah Pascasarjana. Materi laporan keuangan yang dibutuhkan dalam fitur aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas pada Sembilan fakultas ialah laporan keuangan yang termasuk didalamnya neraca, laba rugi, arus kas, buku besar, jurnal, dan neraca saldo, fitur pemasukan yang didalamnya ada data yang ditransfer dan petty cash, biaya pengeluaran yang mencakup semua transaksi pengeluaran di fakultas. Adapun fitur yang akan ditampilkan dalam perancangan aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas. Penerapan perancangan fitur aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di universitas teknologi sumbawa secara garis besar sudah bisa diterapkan mengingat universitas teknologi sumbawa berbasis teknologi dengan sumber daya manusia yang mumpuni meskipun akan ada beberapa hambatan yang harus dilalui.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam konteks perguruan tinggi, penerapan aplikasi laporan keuangan integrasi dapat memberikan banyak manfaat. Fitur ini

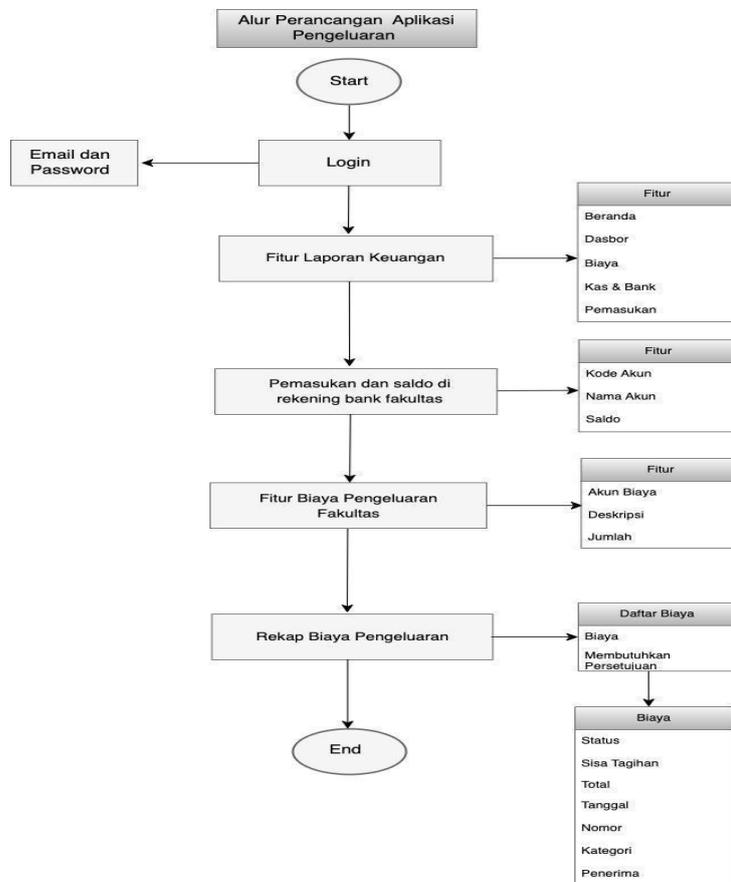
memungkinkan universitas dan fakultas untuk mengelola dan melacak keuangan dengan lebih transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. Salah satu manfaat utama dari fitur aplikasi laporan keuangan ini adalah kemampuannya untuk menyediakan laporan keuangan secara real-time. Dengan adanya fitur ini, universitas dan fakultas dapat dengan mudah mengakses dan memantau informasi keuangan dalam waktu nyata sehingga pertanggungjawaban keuangan lebih mudah. Hal ini memungkinkan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat, evaluasi kinerja dan transparansi berdasarkan data yang terkini. Perancangan fitur aplikasi laporan keuangan integrasi melibatkan penggabungan berbagai fitur laporan keuangan yang penting ke dalam satu sistem yang terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola, melacak, dan menganalisa informasi keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai perancangan aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di universitas teknologi sumbawa maka dapat dijelaskan sebagai berikut, delapan puluh persen fakultas sudah menggunakan pencatatan laporan keuangan baik untuk pemasukan maupun pengeluaran yang bersifat manual yang dipakai secara turun-temurun dari bendahara fakultas sebelumnya yang di dapat dari universitas dan dua puluh persennya lagi membuat laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran sesuai arahan dari dekan atau wakil dekan yang menjabat di fakultas tersebut. Bisa disimpulkan bahwa laporan pencatatan keuangan di setiap fakultas berbeda-beda sesuai kebutuhan pencatatan laporan keuangan masing-masing fakultas. Oleh karena itu, pencatatan laporan keuangan setiap fakultas harus seragam agar tidak terjadi ketimpangan data dan transparansi data dengan merancang aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah media pencatatan laporan keuangan yang memudahkan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan artinya aplikasi ini bisa diakses oleh pengguna kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan media elektronik dengan koneksi internet yang memadai.

a. Perancangan aplikasi laporan keuangan untuk pemasukan



b. Perancangan aplikasi laporan keuangan untuk pengeluaran



Keterangan Gambar sebagai berikut:

1. Buka sistem informasi terintegrasi laporan keuangan:
2. Selanjutnya pengguna login dengan memasukkan email dan password yang telah terdaftar. Jika email dan password salah, maka akan diminta untuk memasukkan email dan password ulang, namun jika benar maka pengguna akan masuk ke halaman utama;
3. Pada halaman utama pengguna laporan keuangan, ada beberapa menu antara lain profil, laporan keuangan, pemasukan dan saldo bank fakultas, biaya pengeluaran fakultas, rekap biaya pengeluaran;
4. Selanjutnya penginputan data pengeluaran
5. Ketika sudah selesai pengguna bisa melakukan logout, jika ingin keluar dari sistem

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan sembilan informan terdiri dari bendahara fakultas dan wakil dekan fakultas yaitu informan secara umum menginginkan suatu laporan keuangan yang seragam dari semua fakultas agar tidak adanya tumpang tindih laporan keuangan serta adanya transparansi laporan keuangan dari fakultas kepada universitas dengan menggunakan laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran dengan menggunakan fitur-fitur laporan keuangan yang sesuai standar terdiri dari menu laporan keuangan, fitur pemasukan, fitur saldo bank fakultas, fitur pengeluaran fakultas dan fitur rekap biaya pengeluaran yang pada akhirnya akan mendapatkan laporan keuangan yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel sesuai dengan fitur aplikasi yang disampaikan oleh HashMicro dalam blognya yang berjudul "13 Fitur Penting dalam Software Akuntansi"(2021) menyatakan bahwa fitur aplikasi yang digunakan pada laporan keuangan adalah dashboard pusat informasi, pelacakan transaksi, laporan keuangan otomatis, analisis kinerja keuangan, integrasi dengan sistem eksternal, dan keamanan data.

B. Penerapan Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Integrasi

Penerapan perancangan fitur aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di universitas teknologi sumbawa secara garis besar sudah bisa diterapkan mengingat universitas teknologi sumbawa berbasis teknologi dengan sumber daya manusia yang mumpuni meskipun akan ada beberapa hambatan yang harus dilalui, Penerapan perancangan aplikasi laporan keuangan integrasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan universitas-fakultas. Aplikasi perancangan laporan keuangan integrasi universitas-fakultas mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terkini, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Selain itu, aplikasi laporan keuangan juga dapat membantu universitas dan fakultas dalam mengelola anggaran dengan lebih efektif. Dengan adanya aplikasi ini, universitas dan fakultas dapat dengan mudah melacak pendapatan dan pengeluaran, serta mengidentifikasi area yang membutuhkan penghematan atau perbaikan. Hal ini dapat membantu universitas dan fakultas untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi keuangan. Selain itu, fitur aplikasi laporan keuangan juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan universitas. Dengan adanya fitur ini, informasi keuangan dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pembina yayasan, rektor, direktorat keuangan, dekan fakultas, dan pihak eksternal. Hal ini dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan membangun kepercayaan di antara semua pihak yang terlibat. Dalam keseluruhan, penerapan fitur aplikasi laporan keuangan di sebuah perguruan tinggi dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola dan melacak keuangan. Dengan adanya fitur ini, perguruan tinggi dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti pada sembilan fakultas yang ada di universitas teknologi sumbawa secara umum fakultas mendukung perancangan aplikasi laporan keuangan integrasi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, informasi keuangan yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik dapat membantu dalam memenuhi standar akuntansi dan melaporkan informasi keuangan secara jelas kepada pemangku kepentingan.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh HashMicro dalam blognya yang berjudul "13 Fitur Penting dalam Software Akuntansi"(2021) menyatakan bahwa serangkaian fungsi yang memungkinkan pengguna untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, menganalisis data keuangan, dan menyimpan data keuangan, semuanya sesuai dengan yang diharapkan oleh informan dari sembilan fakultas yang ada di universitas teknologi sumbawa. Berikut paparan dari fungsi penerapan aplikasi laporan keuangan yang diungkapkan oleh HashMicro antara lain:

1. Mencatat dan melacak transaksi keuangan

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan data transaksi keuangan, seperti penjualan, pembelian, pengeluaran, dan penerimaan. Data ini kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai laporan keuangan.

2. Membuat laporan keuangan

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Laporan-laporan ini dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

3. Menganalisis data keuangan

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai alat analisis, seperti grafik dan tabel. Analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi trend dan membuat keputusan keuangan yang tepat.

4. Menyimpan data keuangan

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan data keuangan perusahaan dengan aman. Data ini kemudian dapat diakses dengan mudah oleh pengguna yang berwenang.

Penerapan aplikasi laporan keuangan di perguruan tinggi harus dilakukan dengan cermat dan terencana. Perguruan tinggi perlu memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran

mereka. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu melatih staf keuangan mereka untuk menggunakan aplikasi dengan baik. Dengan penerapan yang tepat, aplikasi laporan keuangan dapat membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan kualitas layanan bagi para pemangku kepentingan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terkait perancangan aplikasi laporan keuangan integrasi universitas-fakultas di Universitas Teknologi Sumbawa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara dengan sembilan fakultas yang ada di Universitas Teknologi Sumbawa bahwa sistem laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran di fakultas universitas teknologi sumbawa belum seragam dan masih menggunakan laporan keuangan sesuai kebutuhan fakultas masing-masing yang bersifat manual, dan membutuhkan bentuk atau fitur laporan keuangan yang seragam dari semua fakultas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara dan observasi dengan sembilan fakultas yang ada di Universitas Teknologi Sumbawa, dibutuhkan sebuah sistem perancangan aplikasi laporan keuangan yang dapat mengakomodir seluruh fakultas yang ada di universitas sehingga laporan keuangan dapat dipermudah dalam hal pencatatan laporan keuangan. Selain itu aplikasi laporan keuangan integrasi dapat memberikan manfaat bagi fakultas dan universitas hingga membuat laporan keuangan yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arfan. (2021). *Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan PTNBH Universitas Hasanuddin (Tesis)*. Universitas Hasanuddin.
- Arivianto, I Putu Pramana., Dellarosawati Maria., Verita Yastika Tiara. (2023). *Perancangan aplikasi laporan keuangan pada scott barber dengan menggunakan metode waterfall*. Jurnal keuangan modern, vol.10, no.3. Bandung.
- Azhar, I. (2019). *Rekayasa perangkat lunak berbasis objek*. Pustaka Mandiri.
- Baharuddin. (2014). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Status Opini Badan Pemeriksa Keuangan (Disertasi)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bungin, S. (2000). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: PT Alfabeta.
- Gartner. (2022). *Top strategic trends for 2022: Mastering the digital future*. <https://www.gartner.com/en/information-technology/insights/top-technology-trends>.
- Ibeng, S. (2020). *Aplikasi dasar perkantoran*. Jakarta: Andi Publisher.
- International Data Corporation (IDC). (2022). *Worldwide digital transformation spending forecast*. <https://www.idc.com/getdoc.jsp?containerId=prUS49797222>
- Kieso, D. E., & Weygant, D. R. (2020). *Intermediate accounting: IFRS edition*. John Wiley & Sons.
- Krishnan, J., Ramanathan, K., & Visvanathan, R. (2020). *Financial accounting: Information for decision making*. McGraw-Hill Education.
- Kristanto, H. (2018). *Metodologi penelitian: Teori dan aplikasi*. Bandung: PT Rajagrafika Persada.
- McKinsey & Company. (2022). *Accelerating digital transformation: How businesses can thrive in the age of disruption*. <https://www.mckinsey.com/featured-insights/mckinsey-explainers/what-is-digital-transformation>.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- MIT Sloan Management Review. (2022). *Digital transformation: A roadmap for success*. <https://sloanreview.mit.edu/tag/digital-transformation>.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Rajagrafika Persada.
- Monica, C. Tinaliah. (2023). *Aplikasi Arsip dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Web pada Pt. Sembaja Lampung (Skripsi)*. Universitas Sriwijaya.

- Muzakki Iman.,Nurfia.,Fara. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT.Coolpad Elektronik Indonesia. *Jurnal bianglala informatika*, 5(2).
- Nasihah, D. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya* (Skripsi). Universitas Negeri Surabaya.
- Neuman, W. L. (2023). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Pearson Education.
- Noviastuty, R., Herdiani, L.,Ginjar, A. (2019). Perancangan Sistem Integrasi Administrasi dan Keuangan Dalam Pelayanan Tera dan Tera Ulang Timbangan. *Jurnal Tiarsie*, 16(2).
- Oktian,Yustus Eko. (2023). *Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Desktop pada PT XYZ*. *Jurnal sistem informasi keuangan*, 05(02).
- Peecher, B., Vasarhelyi, A. A., & Beaver, W. H. (2013). *Financial reporting and corporate governance*. John Wiley & Sons.
- Polanci, M. (2009). *Peta pemikiran: Memvisualisasikan ide-ide Anda, meningkatkan kreativitas Anda, dan menyelesaikan masalah Anda*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetya Sejahtera Surbakti,Feliks.,Kane Evan. (2023). *Perancangan sistem informasi administrasi keuangan berbasis android menggunakan kondular*. Jakarta selatan
- Qualman, E. (2022). *Digital disruption: Thrive in the era of data, AI, and the cloud*. HarperCollins.
- Rahayu, S. D., & Nurani, H. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1-10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Ramzi, M. (2013). *Panduan lengkap pemrograman PHP untuk pemula*. Elex Media Komputindo.
- Sanusi, M., & Subroto, S. (2015). The effect of financial reporting quality on firm value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Accounting & Auditing Research*, 12(3), 235-252.
- Sattu, Y. (2020). *Analisis Akuntabilitas Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Universitas Hasanuddin Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tesis)*. Universitas Hasanuddin.
- Semiawan, C. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Pustaka Cendekia.
- Siradjuddin, M. (2017). *Pemrograman Java berorientasi objek*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanti,Sri.(2023).Perancangan Sistem Akuntansi Keuangan. *Jurnal Sinus*
- Sudana, I. W. (2015). The importance of financial reporting for decision making in business organizations. *International Journal of Accounting & Auditing Research*, 12(2), 189-204.
- Sugi, F. A. (2020). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Toraja Utara*. Politeknik STIA LAN Makassar.
- Sugiarto. (2020). *Akuntansi keuangan*. CV Pustaka Cendekia Utama.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Kuantitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanadi. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi serta Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Mamuju (Tesis)*. Universitas Negeri Makassar.
- Supriyati, Ramadhan, S., & Bahri. (2019). Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis Saketap. *Accounting Information System and Information Technology Business Enterprise*, 4(2).
- Susanto, A. (2015). The role of financial reporting in supporting corporate governance practices. *Journal of Corporate Governance*, 18(3), 345-362.
- Sutrisno, K. (2013). *Manajemen keuangan pendidikan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, A. (2010). *Evaluasi pendidikan*. Bandung: PT Citra Pustaka Mandiri
- Wibisono, A. K. (2011). *Analisis dan Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web pada IIUC.Universitas Bina Nusantara*.
- World Economic Forum. (2022). *The Digital Economy and Society*. <https://intelligence.weforum.org/topics/a1Gb0000001SH21EAG>
- Yulidar. (2015). *Perancangan Sistem Akuntansi Utama Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Saketap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan yang Wajar pada CV. Tiga Bintang*. Universitas Sriwijaya.